

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil sebuah simpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan umumnya, dan pendidikan Islam khususnya.

Dari pembahasan yang telah penulis jabarkan mulai dari awal hingga akhir penulisan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis pemikiran DR. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I tentang implementasi *Total Quality Management* dalam membentuk karakter peserta didik.

Setelah melihat Pemikiran DR. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam mengimplementasikan *Total Quality Management* secara umum harus melalui beberapa tahap dan harus dilakukan secara terus-menerus, baik itu dalam hal perbaikan, perubahan, ataupun pembiasaan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu untuk menjadikan pendidikan agar lebih bermutu. Tahap-tahap implementasi *Total Quality Management* dalam pendidikan tersebut dapat diterapkan juga secara khusus, yaitu dalam pembentukan karakter peserta didik agar menjadi lebih baik. Sehingga bukan hanya lembaga

pendidikannya saja yang bermutu, namun juga pelanggannya (peserta didik).

2. Relevansi antara pemikiran DR. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I tentang implementasi *Total Quality Management* dalam membentuk karakter peserta didik terhadap dunia pendidikan di Indonesia pada masa kini.

Implementasi *Total Quality Management* dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik belum begitu relevan dengan program pendidikan di Indonesia sekarang ini, karena konsep tersebut belum mampu terlaksana dengan baik di lembaga pendidikan, dan hanya sedikit lembaga pendidikan yang menerapkannya.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan yang diuraikan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, hendaknya dapat menciptakan dan memberikan solusi yang lebih efektif lagi melalui pendidikan dalam menangani degradasi moral peserta didik di Indonesia.
2. Bagi lembaga pendidikan yang belum menerapkan *Total Quality Management*, alangkah lebih baiknya jika mau berusaha mencoba menerapkannya dengan catatan harus memahami konsep *Total Quality Management* terlebih dahulu.
3. Bagi lembaga pendidikan yang sudah menerapkan *Total Quality Management*, hendaknya lebih meningkatkan lagi sistem manajemen

mutu yang telah diterapkan, dan kepala madrasah hendaknya mempunyai inovasi dan kreasi, selalu berkoordinasi dan komunikasi kepada pihak-pihak terkait untuk menganalisa kekuatan dan ancaman yang ada dengan analisa SWOT sehingga dalam menetapkan kebijakan akan mendapat dukungan yang positif dari segala pihak.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini akhirnya terselesaikan. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mohon maaf atas segala khilaf dan semoga Allah SWT meridloi penulisan ini sehingga membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.